

## ABSTRAK

Kemandirian perlu diajarkan kepada anak melalui pendidikan anak usia dini. Saat ini masih banyak anak yang sulit untuk memisahkan diri dengan orangtua dan kurang mandiri. Didukung dengan data awal bulan Februari menunjukkan 7 anak yang mengikuti pendidikan dini, 80% mengalami peningkatan kemandirian usia prasekolah. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan pendidikan anak usia dini dengan kemandirian anak usia prasekolah di RA. Permata Bunda Candinegoro-Sidoarjo.

Metode penelitian ini bersifat analitik observasional dengan pendekatan *cross sectional*. Populasi adalah siswa RA. B sebesar 31 anak, besar sampel 29 responden melalui cara *simple random sampling*. Variabel independen adalah pendidikan anak usia dini, variabel dependen adalah kemandirian anak usia prasekolah. Pengumpulan data menggunakan lembar observasi ceklist terstruktur. Analisis uji statistik *chi-square* menggunakan SPSS dengan  $\alpha = 0,05$ .

Hasil penelitian sebagian besar (55,2%) responden mengikuti PAUD, sebagian besar (58,6%) responden mandiri. 16 responden yang mengikuti PAUD hampir seluruhnya (81,2%) mandiri. Hasil uji chi-square didapatkan  $\chi^2 (0,018) < (0,05)$  maka,  $H_0$  ditolak, artinya ada hubungan antara pendidikan anak usia dini dengan kemandirian anak usia prasekolah.

Dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi keikutsertaan pendidikan dini maka semakin tinggi pula kemandirian anak. Diharapkan keluarga dapat memupuk kemandirian anak sejak dini dengan memberi bekal yang baik melalui pendidikan baik formal atau nonformal.

Kata kunci : pendidikan, anak usia dini, kemandirian.